



**KEKOHESIAN DAN KEKOHERENSAN DALAM WACANA
CERAMAH AGAMA OLEH USTADZ AKHMAD BAKDAL**

SKRIPSI

Oleh

**Astri Widyaruli Anggraeni
NIM 040110201078**

**SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2008**



**KEKOHESIAN DAN KEKOHERENSAN DALAM WACANA
CERAMAH AGAMA OLEH USTADZ AKHMAD BAKDAL**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program S1 Program Studi Sastra Indonesia
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

**Astri Widyaruli Anggraeni
NIM 040110201078**

**SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2008**

SKRIPSI

**KEKOHESIAN DAN KEKOHERENSIAN DALAM WACANA
CERAMAH AGAMA OLEH USTADZ AKHMAD BAKDAL**

Oleh

ASTRI WIDYARULI ANGGRAENI
NIM 040110201078

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Bambang Wibisono, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Budi Suyanto, M.Hum

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Kekoheasian dan Kekoherensian dalam Wacana Ceramah Agama* oleh Ustadz Akhmad Bakdal telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Sastra Universitas Jember pada:

hari : Senin
tanggal : 18 Februari 2008
tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember.

Tim Penguji
Anggota I,

Dr. Bambang Wibisono, M.Pd.
NIP. 131474385

Anggota II,

Anggota III,

Drs. Budi Suyanto, M. Hum.
NIP. 131832314

Drs. Andang Subaharianto, M. Hum
NIP. 131877453

Mengesahkan
Dekan,

Prof. Dr. Samudji, M.A.
NIP. 130531973

RINGKASAN

Kohesi dan Koherensi dalam Wacana Ceramah Agama oleh Ustadz Akhmad Bakdal; Astri Widyaruli Anggraeni, 040110201078; 2008: 117 Halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Wacana merupakan satuan bahasa yang paling besar yang digunakan dalam komunikasi. Satuan bahasa dibawahnya secara berturut-turut adalah kalimat, bahasa, kata, dan bunyi. Secara berurutan, rangkaian bunyi membentuk kata. Rangkaian kata membentuk frase dan rangkaian frase membentuk kalimat. Akhirnya, rangkaian kalimat membentuk wacana. Semuanya itu bisa lisan atau tulis. Ceramah agama merupakan salah satu contoh wacana lisan. Untuk membentuk wacana yang apik (*well formed*) terdapat unsur-unsur yang membentuknya, yaitu unsur dalam (internal) dan unsur luar (eksternal). Unsur internal berkaitan dengan aspek formal kebahasaan, sedangkan unsur eksternal berkenaan dengan hal-hal di luar wacana itu sendiri. Kedua unsur tersebut membentuk satu kepaduan dalam suatu struktur yang utuh dan lengkap.

Adanya kesatuan bentuk (kohesi) dan kesatuan makna (koherensi) membuat suatu wacana menjadi padu. Kohesi dan koherensi merupakan unsur wacana yang paling penting. Kedua unsur itu digunakan untuk membangun teks yang baik. Hubungan koherensi dapat diciptakan dengan menggunakan hubungan kohesi. Hubungan kohesi dapat dilihat dengan menggunakan piranti kohesi. Secara umum, piranti kohesi dapat dibedakan menjadi piranti gramatikal dan piranti leksikal. Akan tetapi, tidak selamanya penggunaan piranti kohesi dapat menjamin munculnya hubungan koherensi. Di samping piranti kohesi, masih banyak faktor lain yang memungkinkan terciptanya koherensi wacana, antara lain, latar belakang pengetahuan pemakai bahasa atas bidang permasalahan, pengetahuan atas bidang budaya dan sosial, dan

kemampuan “ membaca ” hal-hal yang tersirat (membuat praanggapan).Penceramah agama (Ustadz Akhmad Bakdal) dalam ceramah-ceramahnya harus mampu menghasilkan wacana yang kohesif dan koherensif. Penceramah yang merupakan keturunan Arab, namun mampu berbahasa Indonesia dan berbahasa daerah (Madura dan Jawa) dengan baik dan lancar menjadi alasan peneliti memilih penceramah sebagai informan. Dengan pengetahuan berbahasa, wacana ceramah agama tersebut dapat menjadi sebuah wacana yang apik (*well formed*). Tujuan penelitian untuk mengetahui kekohesian dan kekoherensian yang terdapat dalam wacana ceramah agama yang dikemukakan oleh Ustadz Akhmad Bakdal. Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai penambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti , mahasiswa, guru bahasa Indonesia, penceramah agama yang masih merasa bingung dengan pemilihan bahasa yang tepat, para linguist, pecinta bahasa atau orang-orang yang berminat mengkaji masalah komunikasi verbal maupun nonverbal dan memberikan masukan pada studi analisis wacana.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Peneliti mendatangi tempat ceramah dan menyimak penggunaan bahasa pada ceramah agama yang dituturkan oleh Ustadz Akhmad Bakdal, merekam tuturan dalam ceramah tersebut lalu mentranskripsikan tuturan tersebut dalam bentuk data tertulis. Sumber data dalam penelitian ini adalah ceramah agama dalam Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW SAW “Jamaah Tahlil dan Pengajian Aqwamith Thoriq” yang dilaksanakan di Lingkungan Tegal Boto Kidul, Kec. Sumber Sari, Kab. Jember pada hari Sabtu tanggal 07 April 2007 pukul. 19.00 WIB, ceramah Halal Bihalal di Lingkungan Muktisari Jember pada hari Kamis tanggal 01 November 2007 pukul 09.00 WIB, ceramah khutbah jumat di Masjid Al-Ikhlas, Kec. Semboro pada hari Jumat tanggal 02 November 2007 pukul 11.30 WIB, ceramah pernikahan di Lingkungan Talangsari Jember pada hari Sabtu tanggal 03 November 2007 pukul 08.00 WIB, dan ceramah Walimatul Akikah di Lingkungan Mastrip pada hari Sabtu tanggal 03 November 2007 pukul 19.00 WIB.

Adanya kepaduan dan keruntutan dalam wacana mengimplikasikan bahwa di dalam ceramah agama tersebut terdapat relasi formal dan semantis yang membentuk struktur kewacanaan, sehingga wacana tersebut menjadi padu. Secara formal dapat dinyatakan dengan aspek leksikal maupun aspek gramatikal. Hubungan antarkalimat dengan aspek gramatikal dinyatakan dengan referensi (pengacuan), substitusi (penyulihan), pelesapan (ellipsis), dan konjungsi (perangkaian). Sedangkan, hubungan antarkalimat dengan aspek leksikal dinyatakan dengan repetisi (pengulangan), sinonimi, antonimi, kolokasi (sanding kata), hiponimi (hubungan atas-bawah), dan ekuivalensi (kesepadanan).

Secara semantis wacana ceramah agama dapat diketahui melalui analisis semantis dan pragmatis. Secara semantis hubungan antarkalimat mempunyai hubungan makna kausalitas (hubungan sebab-akibat), hubungan alasan-sebab, hubungan sarana-tujuan, hubungan amplikatif, hubungan syarat-hasil, hubungan identifikasi, dan hubungan ibarat. Dalam memahami wacana secara komprehensif perlu memperhatikan fenomena pragmatiknya. Fenomena pragmatik itu adalah presuposisi (praanggapan) dan implikatur. Presuposisi dapat menjelaskan keterkaitan atau hubungan antarkalimat dalam wacana, sedangkan implikatur merupakan jembatan atau rantai yang menghubungkan antara “yang diucapkan” dengan “yang diimplikasikan”. Dengan adanya praanggapan dan implikatur percakapan, wacana dapat diketahui melalui isi sesuai konteks dan maknanya tersebut. Dari upaya pengorganisasian wacana yang dilakukan oleh penceramah (Ustadz Akhmad Bakdal) terlihat bahwa wacana tersebut merupakan wacana yang apik, walaupun penelitian ini hanya melihat melalui hubungan antarkalimat.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain.

(QS. Alam Nasyarah, 94:6-7)

atau

Jika kamu bisa mengerjakan sesuatu hari ini, jangan menunda besok untuk mengerjakannya, apalagi lusa.

(penulis)

atau

Mulailah segala sesuatunya dengan niat baik dan akhirilah dengan ucapan syukur.

(penulis)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Astri Widyaruli Anggraeni

NIM : 040110201078

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Kekoheesian dan Kekoherehsian dalam Wacana Ceramah Agama oleh Ustadz Akhmad Bakdal* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali pada kutipan substansi yang disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Februari 2008

Yang menyatakan,

Astri Widyaruli Anggraeni

NIM 040110201078

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Dra. Rahmi Sulistyowati dan Ayahanda Drs. Widodo Sugestyanto tercinta, yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini, semoga Allah SWT memberikan hidayah-Nya kepada penulis untuk membalas semuanya;
2. Suami tercinta dan bayi mungilku Nayaka Al-Fachri Yudhistira tersayang, yang memberikan motivasi, semangat dan kasih sayang;
3. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Kekohesian dan Kekohersian dalam Wacana Ceramah Agama oleh Ustadz Akhmad Bakdal*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S-1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Samudji, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra, Universitas Jember;
2. Dra. Sunarti Mustamar, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia;
3. Dra. Titik Maslikatin, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
4. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis;
5. Drs. Budi Suyanto, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan perhatian, bimbingan, dan petunjuk-petunjuk dalam penulisan skripsi;
6. Para staf pengajar Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember atas ketulusan dalam mengajarkan ilmunya;
7. Staf Perpustakaan Pusat dan Fakultas Sastra Universitas Jember;
8. Mas Yusuf yang sudah banyak membantu penulis dalam segala hal;
9. Yang Ti dan Yang Kung tercinta beserta keluarga Glenmore, Yang Kung Min dan Yang Min Putri (alm.), terima kasih doanya;
10. Mbak tersayang, Erliana Widyawati Setyorini, terima kasih atas pinjaman dan bantuan dan kesabarannya, serta adik tersayang, Putri Widya Mayangsari seseorang yang selalu membuat penulis rindu, terima kasih senyum manisnya;
11. Ibu Mertua beserta kakak ipar tersayang, terima kasih atas doanya dan kesabarannya;

12. Sahabat-sahabat angkatan 2003 dan 2004, dan angkatan lain tanpa terkecuali, tetap berpegangan tangan dalam kehangatan dan kebersamaan, semangat!!!
13. Anak-anak “Laskar Pelangi” (Mas Doni, Mas Syuhadak, Mbak Anita, Mbak Indah, Mbak Nining, Mbak Indri, Ana, Anita, Elfa) terima kasih semangatnya dan teruskan perjuangan bersama;
14. Penyemangat ujian (Ninin, Mia, Kasih, Uun, Tia, Nie, Een, Vinta, Vera, Vytis, Angel, Zuhana, Memey, Dafi, Edwin, Yuli, IB, Baha, Nanang, Didik, Helmi) terima kasih membuatku tenang;
15. Sahabat terbaikku, Anita Suryalastria Ningsih di Jogjakarta, terima kasih kesetiaan dan dukungannya;
16. Anak-anak PRO 2 FM dan Akbar FM, terima kasih sudah mengisi hari-hariku;
17. Ustadz Amar Ba’dil selaku informan yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini;
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Februari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Ruang Lingkup dan Rumusan Masalah	5
1.2.1 Ruang Lingkup	5
1.2.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 Metode dan Teknik Penelitian	7
1.4.1 Data dan Sumber Data	8
1.4.2 Penyediaan Data	9
1.4.3 Analisis Data	10
1.4.4 Penyajian Hasil Analisis Data	13

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	14
2.1 Tinjauan Pustaka	14
2.1.1 Bahasa dan Fungsi Bahasa	15
2.1.2 Pengertian Wacana	17
2.1.3 Jenis Wacana	19
2.1.4 Analisis Wacana	21
2.1.5 Konteks Wacana	24
2.1.6 Kohesi dan Koherensi	24
2.1.7 Pragmatik	45
2.1.8 Praanggapan	47
2.1.9 Implikatur	49
2.2 Kerangka Teori	54
BAB 3. PEMBAHASAN	56
3.1 Kekohesian dalam Wacana Ustadz Akhmad Bakdal	56
3.1.1 Kohesi Gramatikal	56
3.1.2 Kohesi Leksikal	67
3.2 Kekoherensian dalam Wacana Ustadz Akhmad Bakdal	80
3.2.1 Keutuhan Wacana Melalui Aspek Semantis	80
3.2.2 Kohesivitas Wacana Berdasarkan Praanggapan dan Implikatur Percakapan	89
BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN	96
4.1 Kesimpulan	96
4.2 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Posisi Analisis Wacana dalam Cabang Linguistik	23
2.2 Klasifikasi Pengacuan Pronomina Persona	29
2.3 Klasifikasi Pengacuan Pronomina Demonstratif	31
2.4 Kerangka Teori Penelitian	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Contoh Wacana Ceramah Agama yang Disampaikan Ustadz Akhmad Bakdal dalam Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW	102
B. Contoh Wacana Ceramah Agama yang Disampaikan Ustadz Akhmad Bakdal dalam Ceramah Halal Bihalal	114